

Nomor Skripsi: 1125/SKRIPSI/PSI-FIP/08-2023/1

**PENGARUH KOMPETENSI MORAL TERHADAP PENERIMAAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA KEPADA REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI

Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
di Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



**Disusun oleh:
Nariswari Shahasika Firjatullah
(1701529)**

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**Pengaruh Kompetensi Moral Terhadap Penerimaan Sosial Teman Sebaya
Kepada Remaja Berkebutuhan Khusus**

Oleh:

Nariswari Shahasika Firjatullah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

© Nariswari Shahasika Firjatullah 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau hanya sebagian, dengan cetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

Nariswari Shahasika Firjatullah
NIM. 1701529

**PENGARUH KOMPETENSI MORAL TERHADAP
PENERIMAAN SOSIAL TEMAN SEBAYA KEPADA
REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS**

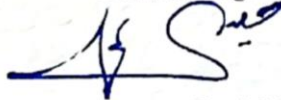
Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Herlina, M.Pd., Psikolog
NIP. 19660516 200012 2 002

Pembimbing II,



Drs. MIF. Baihaqi, M.Si.
NIP. 19621208 198803 1 001

**Mengetahui
Ketua Departemen Psikologi,**



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19700726 200312 2 001

ABSTRAK

Nariswari Shahasika Firjatullah (1701529). *Pengaruh Kompetensi Moral Terhadap Penerimaan Sosial Teman Sebaya Kepada Remaja Berkebutuhan Khusus.* Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi moral terhadap penerimaan sosial remaja pada umumnya kepada remaja berkebutuhan khusus. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Responden adalah 395 remaja berusia 12 sampai 18 tahun yang diambil dengan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yaitu teknik sampling insidental. Pengambilan data menggunakan Instrumen Kompetensi Moral yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Kompetensi Moral Park & Peterson (2006) dengan reliabilitas $r = 0.941$, dan Instrumen Penerimaan Sosial yang disusun peneliti berdasarkan teori Parker & Asher (1993) dengan reliabilitas $r = 0.858$. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur hubungan antara kompetensi moral dengan penerimaan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi moral terhadap penerimaan sosial. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kompetensi moral diperlukan agar remaja dapat menerima keberadaan remaja berkebutuhan khusus di sekitarnya sehingga remaja berkebutuhan khusus bisa memenuhi tugas perkembangannya sebagaimana mestinya.

Kata Kunci: kompetensi moral, penerimaan sosial, remaja, remaja berkebutuhan khusus

ABSTRACT

Nariswari Shahasika Firjatullah (1701529). *The Impact of Moral Competence on Social Acceptance of Peers with Special Needs.* Thesis. Department of Psychology, Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung (2023).

This research aims to investigate the influence of moral competence on the social acceptance of adolescent towards their peers with special needs. The study used a quantitative correlational method, involved 395 respondents between 12 and 18 years, and used a non-probability sampling as a sampling technique with an accidental sampling method. This research used Moral Competence Questionnaire based on Park & Peterson's theory, with a reliability of 0.941, and Social Acceptance Questionnaire based on Parker & Asher's theory, with a reliability of 0.858. Simple regression analysis was used and the result showed a significant impact of moral competence on social acceptance. Based on these results, it can be concluded that moral competence is essential for adolescents to accept the presence of their peers with special needs so that adolescents with special needs can fulfilling their developmental tasks more effectively.

Keywords: adolescents, adolescent with special needs, moral competence, social acceptance.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Kompetensi Moral	6
2. Konsep Penerimaan Sosial Sebaya.....	12
3. Konsep Remaja	16
4. Konsep Remaja Berkebutuhan Khusus.....	19
B. Kerangka Berpikir	24
C. Hipotesis.....	28
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
C. Responden Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
E. Instumen Penelitian	32
F. Analisis Data.....	40

G. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV.....	42
HASIL & PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V	59
SIMPULAN & REKOMENDASI	59
A. Simpulan	59
B. Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64
Lampiran 1	61
Lampiran 2	63
Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 3	73
Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	73
Lampiran 4	75
Analisis Validitas dan Reliabilitas Item	75
Lampiran 5	79
Kategorisasi Skor Kompetensi Moral & Penerimaan Sosial	79
Lampiran 6	92
Data Demografis Responden.....	92
Lampiran 7	106
Analisis Data Demografi Responden.....	106
Lampiran 8	108
Kartu Bimbingan	108
Lampiran 9	110
Daftar Masukan Penguji & Hasil Revisi.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	33
Penyekoran Instrumen Kompetensi Moral	33
Tabel 3.2	34
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Moral.....	34
Tabel 3.3	35
Kategorisasi Skor Instrumen Kompetensi Moral.....	35
Tabel 3.4	37
Penyekoran Instrumen Penerimaan Sosial	37
Tabel 3.5	38
Kisi-kisi Instrumen Penerimaan Sosial	38
Tabel 3.6	39
Kategorisasi Skor Instrumen Penerimaan Sosial	39
Tabel 4.1	42
Data Demografi Responden	42
Tabel 4.2	43
Kategorisasi Skor Kompetensi Moral	43
Tabel 4.3	44
Gambaran Umum Kategorisasi Skor Kompetensi Moral	44
Tabel 4.4	45
Gambaran Kompetensi Moral Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.5	46
Uji Beda Kompetensi Moral Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.6	47
Gambaran Kompetensi Moral Berdasarkan Kategori Usia.....	47
Tabel 4.7	48
Uji Beda Kompetensi Moral Berdasarkan Kategori Usia	48
Tabel 4.8	48
Kategorisasi Skor Penerimaan Sosial	48
Tabel 4.9	49
Gambaran Umum Kategorisasi Skor Penerimaan Sosial.....	49
Tabel 4.10	50
Gambaran Penerimaan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50

Tabel 4.11	51
Gambaran Penerimaan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.12	53
Gambaran Penerimaan Sosial Berdasarkan Kategori Usia	53
Tabel 4.13	54
Gambaran Penerimaan Sosial Berdasarkan Kategori Usia	54
Tabel 4.14	55
Koefisien Kompetensi Moral Terhadap Penerimaan Sosial	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	44
Grafik Gambaran Umum Kategorisasi Skor Kompetensi Moral	44
Gambar 4.2.....	45
Grafik Gambaran Kompetensi Moral Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4.3.....	47
Grafik Gambaran Kompetensi Moral Berdasarkan Kategori Usia	47
Gambar 4.4.....	49
Grafik Gambaran Umum Penerimaan Sosial.....	49
Gambar 4.5.....	51
Grafik Gambaran Penerimaan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Gambar 4.6 Grafik Gambaran Penerimaan Sosial Berdasarkan Kategori Usia.....	53

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra*, XXV (86) 1-10.
- Afriyanti, F. *èt al.* (2015). Studi Deskriptif *School Engagement* Siswa Kelas X, XI, dan XII IPS SMA Mutiara 2 Bandung. *Prosiding Psikologi*, 1(2) 460-467.
- APA Dictionary, 2018.
- Andangjati, M. W. (2021). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(1), 167-173.
- Arsanti, F. B. (2016). Tingkat Penerimaan Sosial Terhadap Keberadaan Siswa Difabel di MAN Maguwoharjo. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi I Tahun ke 5*, 1-9.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Babik, I. & Gardner, E. S. (2021). Factor Affecting the Perception of Disability: A Developmental Perspective. *Front. Psychol.* 12:702166.
doi: 10.3389/fpsyg.2021.702166.
- Blakemore, S.J., Choudhury, S. (2006). Development of adolescent brain: implication of executive function and social cognition. *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 47:3/4 (2006), pp 296–312 doi:10.1111/j.1469-7610.2006.01611.x.
- Caroline, Astri D. C. (2018). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Penerimaan Sosial Terhadap Siswa Difabel Pada Siswa di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta*. Skripsi.
- Chen, J. M., & Hamilton, D. L. (2015). Understanding diversity: The importance of social acceptance. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 41(4), 586-598.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- DeWall, C. N. & Bushman, B. J. (2014). Social Acceptance and Rejection: The Sweet and the Bitter. *Current Direction in Psychological Science*, 20(4), 256-260.
- Dewi, Dinda R. (2015). Hubungan Antara Empati Dengan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SMAN 8 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Tersedia: digilib.uns.ac.id dan library.uns.ac.id.
- Disabled World. (2019). *Disabilities: Definition, Types and Models of Disability*. Artikel Online. Tersedia: <https://www.disabled-world.com/disability/types/>.
- Dulisanti, R. (2015). Penerimaan sosial dalam proses pendidikan inklusif (studi kasus pada proses pendidikan inklusif di SMK Negeri 2 Malang). *Ijds: Indonesian Journal of Disability Studies*, 2(1).
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan* (Edisi Kelima ed.). (I. & Soedjarwo, Trans.) Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.

KBBI Edisi V.

- Konrad K, Firk C, Uhlhaas PJ: Brain development during adolescence: neuroscientific insights into this developmental period. *Dtsch Arztebl Int* 2013, 110(25): 425–31. DOI: 10.3238/arztebl.2013.0425.
- Ma, H. K. (2011). Kompetensi moral as a Positive Youth Development Construct: A Conceptual Review. *The Scientific World Journal*, Vol. 2012, 1-8.
- McLeod, Saul. (2007). Maslow's Hierarchy of Needs. Tersedia online: <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>.
- Morris, A. S., et al. 2018. Adolescent Brain Development: Implications for Understanding Risk and Resilience Processes through Neuroimaging Research. *J Res Adolesc.* 2018 March, 28(1): 4–9. doi:10.1111/jora.12379.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2019). *The Promise of Adolescence: Realizing Opportunity for All Youth*. Washington, DC: The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/25388>.
- Nisfiannoor, M., Kartika, Y. (2004). Hubungan Antara regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja. Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 2(2).
- Papalia, D. E. & Feldman, R. D. (2012). *Menyelami Perkembangan Manusia (Edisi 12)*. (Herarti, Fitria W.) Jakarta, Indonesia: Salemba Humanika.
- Park, N. & Peterson, C. (2006). Moral competence and character strengths among adolescents: The development and validation of the Values in Action Inventory of Strengths for Youth. *Journal of Adolescence*, 29 (2006) 891–909. doi: 10.1016/j.adolescence.2006.04.011.
- Parker, J. G. & Asher, S. R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links with Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *American Psychological Association Developmental Psychology*, 29(4), 611-621.
- Parsons, Carly A., Jacobson, Jill A., & Krupp, D. B. (2016). Self-Resemblance and Social Rejection. *Evolutionary Psychology*, 1-8, 1997, doi:10.1177/0192513x15576964.
- Pramoedya. (2002). *Miris! Jumlah Kasus Bullying di Sekolah Masih Tinggi, Terbaru Timpa ABK di Cirebon*. Artikel online. Tersedia: <https://bandungraya.inews.id/read/174822/miris-jumlah-kasus-bullying-di-sekolah-masih-tinggi-terbaru-timpa-abk-di-cirebon>
- Putro, Z. K. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Santoso, MB. (2017). Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya. Sumedang. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 4(1), 1-6.
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja (Edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.

- Sarkar, R., & Parween, S. (2021). Disability and Exclusion: Social, Education and Employment Perspectives. *Bhutan Journal of Research and Development*, 10(2). <https://doi.org/10.17102/bjrd.rub.10.2.003>
- Sartika, W., Said, Z., & Ibrahim, I. (2013). Masalah-masalah Interaksi Sosial Siswa Dengan Teman Sebaya di Sekolah. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1), 141-145.
- Setyabudi, Aziz. (2018). Hubungan Persepsi dan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus. Skripsi.
- Shek, Daniel T. L., Zhu, X., (2019). Reciprocal Relationship Between Kompetensi moral and Externalizing Behavior in Junior Secondary Students: A Longitudinal Study in Hong Kong. *Front. Psychol.* doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00528.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningsih, A. & Tetep. (2021). Eksistensi Penerimaan Teman Sebaya Bagi Penguatan Keterampilan Sosial Siswa. *Civicos: Journal Civics and Social Studies*, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1140>.